

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit asam urat merupakan suatu gangguan metabolik yang dimanifestasikan dalam bentuk artritis inflamasi akut, yang dipicu oleh kristalisasi asam urat di dalam sendi. Penyakit ini ditandai dengan penumpukan kristal monosodium urat di dalam maupun di sekitar persendian, hal ini menyebabkan seseorang terkena asam urat mengalami kesulitan beraktivitas sehari-hari, gangguan kesulitan hidup, risiko kerusakan sendi, serta gangguan ginjal seperti batu ginjal. Kristal monosodium urat tersebut berasal dari hasil metabolisme purin (Suriya & Zuriati, 2019). Prevalensi penyakit asam urat diperkirakan berkisar antara 1 hingga 2% dari populasi, dengan insidensi tertinggi terjadi pada individu berusia 30 hingga 40 tahun. Penyakit ini 20 kali lebih sering ditemukan pada laki-laki dibandingkan perempuan (Rasjad (2022)).

Penyakit Asam Urat merupakan penyakit yang menyerang sendi terutama pada lansia. Asam Urat merupakan penyakit metabolik dimana tubuh tidak dapat mengontrol asam urat sehingga terjadi penumpukan asam urat yang menyebabkan rasa nyeri pada tulang dan sendi, sering dialami oleh sebagian besar lansia (Lutfiani & Baidhowy, 2022). Asam urat dapat menyerang baik wanita maupun pria yang sehat, dimana semakin bertambah usia seseorang maka seluruh sistem organ mengalami penurunan (Merliana, 2019).

Menurut buku “*Manual of Geriatrics*” (2020), Asam urat merupakan penyakit yang umum terjadi pada pria berusia di atas 40 tahun, dan juga

merupakan penyakit yang umum terjadi pada wanita pasca menopause seiring bertambahnya usia.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 prevalensi jumlah penderita Asam Urat di dunia sebanyak 34,2%. Prevalensi Penyakit Asam Urat di Indonesia berdasarkan umur 55-64 tahun sebesar 45%, umur 65-74 tahun sebesar 51,9% dan umur lebih dari 75 tahun sebesar 54,8% (Badan Penelitian dan pengembangan kesehatan 2018). Prevalensi Asam Urat di Nusa Tenggara timur sebanyak 33,1%. (Lindawati R. Yasin et al., 2023). Menurut data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan kadar asam urat yang signifikan terutama di kalangan penduduk usia lanjut (Handi & Natul, 2024).

Prevalensi asam urat di Kabupaten Sumba Timur adalah 2,7% dari jumlah penduduk. Pada tanggal 15 April 2025 di dapatkan data dari Puskesmas Pambotanjara pasien yang mengalami asam urat berdasarkan data skrining tahun 2024 yaitu sebanyak 918 orang yang mengikuti skrining dan terdapat 123 orang yang mengalami asam urat, sudah termasuk usia produktif, dan pada tahun 2025 sebanyak 880 jiwa yang di lakukan skrining dan di dapatkan 113 orang yang mengalami asam urat (Dinas Kesehatan, 2024).

Dalam usaha untuk mengurangi nyeri yang dialami oleh pasien Asam Urat, terapi komplementer semakin banyak dipertimbangkan. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah penggunaan kompres hangat jahe merah. Jahe dikenal memiliki sifat anti-inflamasi dan analgesik, dan telah digunakan secara tradisional untuk mengobati berbagai kondisi, termasuk nyeri sendi. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Fitriana et al. (2021)

dan Muchlis & Ernawati (2021), menunjukkan bahwa kompres hangat jahe dapat memberikan dampak positif dalam mengurangi intensitas nyeri pada pasien Asam Urat

Kompres air hangat digunakan sebagai bentuk stimulasi kulit untuk membantu pasien asam urat merasakan lebih sedikit rasa sakit dan peradangan. Terapi air hangat tidak hanya dapat berguna dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga kombinasi air hangat dan jahe parut (Radharani, 2020).

Memberikan kompres hangat dengan air jahe merah kepada penderita asam urat adalah salah satu intervensi non-farmakologis. Kompres hangat akan membuat sensasi panas, yang akan memicu reaksi fisiologis tubuh, yang meliputi penurunan rasa sakit, otot tegang, metabolisme jaringan seimbang, lebih banyak permeabilitas dalam jaringan, peningkatan kenyamanan, dan penurunan kecemasan (Hartoyo, 2023).

Jahe memiliki sejumlah bahan aktif yang memiliki sifat anti-inflamasi, yang membantu kompres jahe mengurangi peradangan. Selain itu, efek panas jahe membantu mengurangi rasa sakit dengan membatasi reseptor nyeri pada serabut saraf dan dengan berbagi efek vasodilatasi dengan pembuluh darah untuk meningkatkan aliran darah (Sriwiyati & Noviyanti, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul tentang Penereapan Intervensi Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Asa Urat Di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana Penerapan Intervensi Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Mkmengurangi Nyeri Pada Pasien Asam Urat Di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara.

1.3 Tujuan

1.3.1 TujuanUmum

Mampu memberikan penerapan kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri pada pasien asam urat dengan masalah keperawatan nyeri di wilayah kerja Puskesmas Pambotanjara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk melakukan pengajian keperawatan terhadap pasien Asam Urat dengan Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah dengan Masalah Nyeri Akut
2. Untuk menentukan diagnosa keperawatan Nyeri Akut pada pasien Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotandjara Kabupaten Sumba Timur.
3. Untuk menerapkan intervensi keperawatan terhadap Nyeri Akut Pada Pasien Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotandjara Kabupaten Sumba Timur.
4. Untuk melakukan implementasi keperawatan terhadap Nyeri Akut Pada Pasien Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotandjara Kabupaten Sumba Timur.

5. Untuk melakukan evaluasi keperawatan terhadap masalah Nyeri Akut Pada Pasien Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotandjara Kabupaten Sumba Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan intervensi kompres hangat jahe merah dengan masalah nyeri akut pada pasien Asam Urat serta menguatkan aspek teoritis yang dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Secara Praktis

1) Bagi Institusi pendidikan

Hasil penulisan ini bisa menjadi bahan pembelajaran yang berharga bagi bagi Puskesmas Pambotanjara dalam konteks penerapan asuhan keperawatan kepada pasien yang menderita Asam Urat . Institusi pendidikan dapat menggunakan ini untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa terhadap penerapan asuhan keperawatan pada pasien Asam Urat.

2) Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman pasien tentang asuhan keperawatan pada Asam Urat

3) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini bisa menjadi umpan balik berharga bagi perawat yang bertugas agar mereka dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik, meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien dengan Asam Urat.

4) Bagi mahasiswa

Untuk Melakukan pengkajian Asuhan Keperawatan pasien Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Pambandajara Kabupaten Sumba timur.

1.5 Keaslian Penelitian

tabel 1 1 Keaslian penelitian

tabel 1 2 keaslian penelitian

| No | Judul | Desain penelitian | Sampel dan teknik sampling | Variabel | Instrumen | Analisis | Hasil dan kesimpulan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Manajemen Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Alvina | Desain studi deskriptif | Subyek yang digunakan 3 orang pasien | Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Gout Arthritis di desa Kodokan. Studi | Instrumen yang digunakan yaitu SOP | Menggunakan analisis deskriptif | Rencana keperawatan yang akan dilakukan untuk mengatasi nyeri akut dengan salah satu intervensinya adalah pemberian kompres hangat jahe merah dalam manajemen nyeri gout arthritis. Setelah dilakukan tindakan kompres hangat jahe merah diharapkan skala nyeri pasien dapat berkurang. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di dapatkan hasil setelah tindakan kompres hangat jahe merah selama 7 hari di peroleh data pasien I dan II mengalami tingkat penurunan nyeri yang awalnya 6 menjadi 2, sedangkan pasien III mengalami tingkat penurunan nyeri nyeri yang awalnya 6 menjadi 3. |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Efektivitas pemberian terapi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia | Studi kasus | Subjek yang digunakan 2 orang pasien | Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Gout Arthritis di desa Kodokan. Studi | Lembar observasi pengukuran skala Numerik Rating Scale | Menggunakan analisa studi kasus | Hasil studi setelah diberikan intervensi keperawatan pemberian terapi kompres hangat jahe merah dilakukan selama 7 hari dengan frekuensi 1 kali/hari dengan durasi yang diberikan 10-15 menit, dengan menggunakan skala Numeric Rating Scale (NRS) yaitu : setelah diberikan implementasi kepada kedua responden untuk mengurangi nyeri sendi, pada responden 1 dan responden 2 dengan skala nyeri 2 yang berarti skala nyeri ringan. Berdasarkan hasil kedua responden di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberian terapi kompres hangat jahe merah efektif dapat mengurangi nyeri sendi pada lansia (Muchlis & Ernawati, 2021). |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Perbedaan dengan penelitian saya dan penelitian sebelumnya adalah lokasi yang saya pilih, waktu, desain studi kasus dan sample. Saya melakukan penelitian di Kabupaten Sumba Timur, khususnya di desa Pambotanjara khususnya Puskesmas Pambotanjara, dengan fokus pada “Penerapan kompres hangat jahe merah pada pasien asam urat khususnya yang mengalami nyeri akut.